

TUGAS AKHIR

**PEMILIHAN BIBIT SAPI POTONG BERDASARKAN
FISIK LUAR DI CV. IDA JAYA DESA SUKOWATI
KAPAS – BOJONEGORO**



KH KIT 01/66

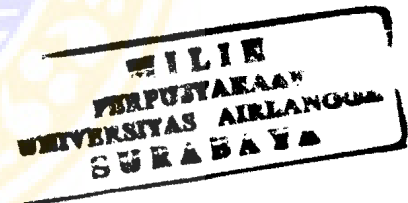
kri

P

OLEH:

GINA KRISTIANA

BOJONEGORO – JAWA TIMUR



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PEMILIHAN BIBIT SAPI POTONG BERDASARKAN
FISIK LUAR DI CV. IDA JAYA DESA SUKOWATI
KAPAS-BOJONEGORO**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

pada

Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh:

Gina Kristiana

060210649 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh

NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing

Ratna Damayanti, M.Kes., Drh

NIP. 132 087 865

SALAMADYA.

Menyetujui,
Panitia Penguji



Ratna Damayanti, M. Kes., Drh
Ketua



Prof. Dr. H. Setiawan K, M.Sc., Drh
Anggota



Alik Azmijah, SU, Drh
Anggota

Surabaya, 18 Juni 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh
NIP. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diungkapkan dari perumusan masalah pada laporan Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

- Pemilihan bibit sapi potong untuk penggemukan harus mengenali bentuk sapi dari fisik luarnya agar diperoleh daging yang optimal.
- Peternak harus mengetahui pada umur berapa sapi potong tepat untuk dipelihara, berapa lama pemeliharaannya dan kapan sapi harus dijual.

4.2 Saran

Saran yang dapat diungkapkan selama Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- Menentukan penilaian fisik luar sapi potong sebaiknya menggunakan perbandingan lebih dari dua ekor sapi supaya lebih mudah.
- Manajemen kesehatan sapi sebaiknya lebih diperhatikan.
- Sanitasi kandang sapi harus lebih diperhatikan lagi.